

# PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK UNTUK PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS

Oleh:

**Dinda Yosinta Gusti Asih**

**198620600151**

**Dosen Pembimbing :**

**Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I**

**Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pengetahuan  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Juli, 2023**

# Pendahuluan

Pendidikan diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang bukan hanya memiliki ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki karakter atau kepribadian yang baik. Pendidikan karakter juga dapat dikatakan sebagai upaya menciptakan perilaku karakter anak sejak kecil. Dalam Pedoman Pendidikan Karakter ada 18 butir karakter yang menjadi prioritas Kemendikbud, salah satunya yakni karakter religius. Desain pembelajaran merupakan bagian terpenting untuk dilaksanakan oleh seorang guru sebelum melakukan pembelajaran dikelas. Dalam menyampaikan pesan karakter religius dan moral digunakan media sebagai alat yang membantu siswa dalam penyampaian materi yang abstrak menjadi lebih konkret, yakni dengan menggunakan *big book*.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Metode pengajaran di kelas yang masih mengandalkan media berupa benda-benda yang ada di dalam kelas, sehingga fokus siswa dengan mudah lelah mempelajari pelajaran. Berdasarkan masalah di atas, ini penting proses pembelajaran baru, salah satunya adalah perkembangan media pembelajaran. Karena itu, peneliti bertujuan untuk mengkaji prosedur kelayakan pengembangan karakter media *big book* berbasis religius di kelas 1.

# Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model pengembangan Brog and Gall yang telah dimodifikasi dalam Sugiyono . Penelitian ini menggunakan lima langkah dari kesepuluh langkah model pengembangan menurut Brog and Gall.

# Hasil

Hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa siswa disana masih kurang berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung, penggunaan media yang kurang bervariasi, kurangnya inovasi metode pembelajaran sehingga media dan metode yang digunakan oleh guru belum mampu membuat siswa tertarik dalam pembelajaran. Peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, media memiliki kekuatan positif dan kreatif.

# Pembahasan

- Diperoleh hasil perhitungan presentase kevalidan media pembelajaran diperoleh hasil 92,7% dikategorikan sangat baik. Dalam proses validasi ahli media diperoleh masukan yakni sudah bagus dan layak untuk digunakan. Media *big book* mudah digunakan karena bentuk *big book* yang berukuran besar sehingga dapat terlihat oleh seluruh siswa.
- Berdasarkan uji validitas materi dalam media pembelajaran diperoleh hasil jumlah skor validasi media pembelajaran *Big Book* yakni 54 poin. Diperoleh hasil perhitungan presentase kevalidan media pembelajaran diperoleh hasil 98,2% dikategorikan sangat baik. Dalam proses validasi ahli materi diperoleh masukan yakni media layak untuk digunakan tanpa adanya revisi. Tahap uji coba lapangan dan produk akhir yakni data kepraktisan media pembelajaran *big book* didapat dari perolehan skor dari angket respon guru dan angket respon siswa saat di uji cobakan ke lapangan.
- Hasil pengisian angket guru memperoleh presentase skor 94,4%, lalu hasil pengisian angket respon siswa diketahui mereka tertarik dan mudah memahami materi menggunakan media pembelajaran *big book* karakter religius dengan hasil perhitungan 97,1%



# Temuan Penting Penelitian

Peneliti menemukan ketika melaksanakan proses belajar mengajar di kelas 1 guru cenderung memberi contoh kalimat bacaan doa sehari-hari di papan peraga dan siswa membaca dengan suara nyaring mengikuti guru. Sehingga ada beberapa siswa yang kurang benar dalam membaca doa sehari-hari, siswa juga tidak sepenuhnya berkonsentrasi dan merasa bosan dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Big Book untuk Penguatan Pendidikan Karakter Religius di kelas 1 sekolah dasar untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan produk yang dikembangkan.

# Manfaat Penelitian

- Media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menarik antusias belajar siswa agar lebih optimal.
- Mengetahui Kevalidan Produk sebelum di sebar luaskan kepada siswa.



# Referensi

- Anshori, S. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Edueksos*, III(2), 59–76.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=kontribusi+ilmu+pengetahuan+sosial+dalam+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DN6RFu2pmlPgJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kontribusi+ilmu+pengetahuan+sosial+dalam+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DN6RFu2pmlPgJ)
- Dalyono, B., & Enny Dwi Lestariningsih. (2017). Implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Bangun Rekaprima*, 3(3), 33–42.
- Dasar, D. I. S., Kuala, U. S., Aceh, B., Iskandar, U., & Banda, M. (2019). *Jurnal basicedu*. 3(3), 963–969.
- Herawati, D., Pascasarjana, D., & Malang, U. M. (2021). *Pengembangan media big book menggunakan metode global untuk siswa berkesulitan belajar membaca di kelas 1 sekolah dasar (sd)*.
- Kartu, A. M. (2013). *Azhar Arsyad, Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 3. 7–39.

